BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Akuntansi merupakan jurusan yang paling banyak diminati oleh masyarakat karena memiliki prospek kerja yang bagus sehingga hampir seluruh perguruan tinggi negeri maupun swasta pasti terdapat jurusan akuntansi Banyaknya lulusan akuntansi dari seluruh perguruan tinggi di Indonesia menjadikan tolak ukur bagi perguruan tinggi dalam menerapkan sistem pengajarannya, dengan harapan lulusan dari masing-masing perguruan tinggi tersebut bisa membawa nama baik perguruan tinggi masing-masing. Agar menghasilkan lulusan yang berkualitas maka perguruan tinggi harus terus meningkatkan kualitas pada sistem pendidikannya. Kualitas pendidikan yang baik apabila mahasiswa mampu memahami mata kuliah yang telah diajarkan selama proses pembelajaran (Sari, 2012).

Banyak yang terjadi di lapangan bahwa mahasiswa yang menempuh studi di perguruan tinggi berasal dari latar belakang kemampuan yang berbeda atau heterogen. Misalnya, mahasiswa jurusan Akuntansi, adalah lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) jurusan IPA/IPS, sekolah Menengah kejuruan (SMK) bisnis manajemen dan berbagai macam programnya, Madrasah Aliyah dan dari lulusan SMA yang lain. Dari berbagai sekolah menengah tersebut dalam muatan kurikulumnya ada yang memberikan mata pelajaran akuntansi dan ada yang tidak

sama sekali. Sedangkan untuk sekolah yang yang memberikan mata pelajaranakuntansi pun memiliki muatan materi akuntansi yang berbeda, sehingga pengalaman belajar akuntansi siswa dari masing-masing jenis sekolah menengah tersebut berbeda.

Proses pembelajaran di sekolah menengah atas, mata pelajaran akuntansi dimulai dengan pengetahuan tentang akuntansi dasar. Akuntansi dasar merupakan bahan baku dalam rangka transfer belajar mata pelajaran akuntansi kelanjutanya. Salah satu kunci untuk menguasai ilmu akuntansi yaitu dengan memahami akan konsep dasar akuntansi itu sendiri. Apabila konsep dasar telah dikuasai oleh senua orang maka dengan mudah pula menjalani dan mempratekkanya. Salah satu cara sesorang untuk memahami konsep dasar akuntansi yaitu dengan memilih akuntansi sebagai jurusan pilihan pada pendidikan formal mulai dari jenjang pendidikan menengah sampai dengan ke perguruan tinggi. Meskipun pada keyataan pemahaman pendidikan yang didapat sewaktu di pendidikan menengah berbeda dengan pendidikan akuntansi yang akan didapat di bangku perkuliahan.

Di perguruan tinggi, mahasiswa sebagai yang belajar seringkali mengalami kesulitan belajar akuntansi, meskipun pada jenjang pendidikan sebelumnya yaitu pendidikan menengah, mereka mereka telah mendapatkan pengetahuan akuntansi. Pengetahuan tentang dasar-dasar akuntansi dapat dipakai sebagai acuan untuk mengukur sejauh mana mahasiswa memahami semua praktik dan teori akuntansi. Pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami

sesuatu setelah sesuatu itu dipelajari, diketahui dan diingat. Mahasiswa dapat dikatakan memahami suatu mata kuliah apabila mahasiswa tersebut dapat memberikan penjelasan atau memberikan uraian yang rinci mengenai hal yang telah dipelajari dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Pemahaman juga merupakan jenjang kemampuan berfikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan atau hafalan. Tingkat pemahaman akuntansi yaitu ketika mahasiswa jurusan akuntansi dapat menguasai atau memahami akuntansi apabila ilmu akuntansi yang sudah diperolehnya selama ini dapat dipraktekkan didunia kerja. Pendidikan akuntansi setidaknya harus dapat mempersiapkan mahasiswanya untuk memulai dan mengembangkan keanekaragaman karir professional dalam bidang akuntansi (Agustina dan Debi, 2015).

Berdasarkan survei lembaga independen tentang peringkat kualitas perguruan tinggi di dunia menunjukkan bahwa hanya terdapat 8 universitas negeri di indonesia yang masuk kedalam 1.000 daftar universitas terbaik di dunia yaitu : UI, UGM, ITB, IPB, UNAIR, UNPAD, UNDIP, dan ITS. Dan untuk 10 besar universitas terbaik di ASEAN yaitu : UI. Hal ini sangat memprihatinkan karena dibanding malaysia misalnya, dimana jumlah universitas Malaysia yang masuk di 1.000 daftar universitas terbaik di dunia jauh lebih banyak dibanding indonesia (KOMPAS.com)

Fenomena diatas menunjukkan bahwa kinerja Universitas di indonesia yang merupakan salah satu lembaga yang berperan penting dalam mencetak sumberdaya manusia sangat tertinggal jauh dibanding negara Malaysia misalnya. Jika hasil survei

tersebut diatas di hubungkan dengan kinerja individual universitas, maka semakin terlihat bahwa proses pendidikan di indonesia memang masih sangat memprihatinkan.

Saat semester awal memasuki dunia perkuliahan, semua perguruan tinggi mewajibkan seluruh mahasiswa jurusan akuntansi untuk mengikuti mata kuliah Akuntansi Pengantar. Sebagai mata kuliah yang diajarkan pada semester pertama, tidak disangsikan lagi mata kuliah ini memegang peranan penting dan menentukan dalam mengantarkan para mahasiswa yang akan mempelajari akuntansi dan mata kuliah lain yang berkaitan pada tahapan berikutnya. Sebagai mata kuliah pengantar, mata kuliah ini dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan dasar atau fundamen kepada para mahasiswa. Oleh karena itu bangunan pengetahuan akuntansi yang dimiliki mahasiswa kelak, akan banyak dipengaruhi oleh keberhasilan pembelajaranddrrrrrrrr mata kuliah ini sebagai fundamennya.

Pada mata kuliah akuntansi pengantar diharapkan agar mahasiswa dapat memahami konsep dasar akuntansi secara baik. Konsep dasar pemahaman akuntansi menurut Weygant et al. (2012) terdiri dari tiga bagian utama yaitu asets, liabilitas, dan ekuitas. Aset merupakan sumber daya yang dimiliki oleh suatu bisnis, yang digunakan dalam pelaksanaan aktivitas-aktivitas, seperti produksi, konsumsi dan jual beli (Weygandt et al, 2012). Aset diklasifikasikan menjadi aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap, dan aset tidak berwujud. Liabilitas atau kewajiban merupakan hutang keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum

terpenuhi, dimana kewajiban merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditur. Menurut (Weygandt et al, 2012), kewajiban dibedakan menjadi kewajiban lancar dan kewajiban tidak lancar. Ekuitas atau modal adalah hak atau bagian yang dimiliki perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus atau laba yang ditahan, atau kelebihan nilai Aset yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh kewajibannya. Komponen modal perusahaan berbeda-beda sesuai dengan bentuk perusahaannya, pada perusahaan perseorangan hanya terdapat satu komponen modal yaitu modal pemilik, sedangkan pada bentuk perusahaan persekutuan komponen modal terdiri dari masing-masing sekutu. Dari ketiga materi tersebut mahasiswa diharapkan dapat mengikuti perkuliahan dengan baik dan benar karena dengan penguasaan yang baik terhadap aset, liabilitas dan ekuitas akan mempermudah mahasiswa untuk memahami semua masalah-masalah akan yang ditemui dalam akuntansi.

Menurut penelitian Intantri, Rispantyo, dan Djoko (2016) terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat pemahaman akuntansi terhadap konsep dasar akuntansi berdasarkan asal sekolah hal tersebut dikarenakan mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan akuntansi telah mendapatkan pendalaman materi mengenai konsep dasar akuntasi saat duduk dibangku sekolah menengah jauh lebih dalam daripada mahasiswa yang berasal dari SMA IPA maupun SMA IPS. Namun, hasil penelitian berbeda diungkapkan oleh Budi dan Nurainun (2012) tidak terdapat perbedaan terhadap pemahaman akuntasi terhadap konsep dasar akuntansi asset, liabilitas dan

ekuitas antara mahasiswa yang berasal dari SMK, SMA IPA dan SMA IPS yang menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan menengah atas tidak memicu perbedaan pemahaman atas konsep dasar akuntansi.

Menurut penelitian Brinthon, Vince dan Edfan (2014) terdapat perbedaan pemahaman akuntansi tentang asset, liabilitas dan ekuitas antara mahasiswa Lulusan jurusan IPS dan Jurusan IPA hal tersebut dikarenakan mahasiswa yang berasal dari SMAjurusan IPS telah mendapatkan pendalaman materi mengenai konsep dasar akuntasi saat duduk dibangku sekolah menengah jauh lebih dalam daripada mahasiswa yang berasal dari SMA IPA yang hampir sama sekali tidak ada pelajaran akuntansi. Namun hasil berbeda diungkapkan oleh Mursalin dan Edduar Hendri (2015) yaitu tidak terdapat perbedaan pemahaman mahasiswa terhadap konsep asset, liabilitas dan ekuitas. Dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada sebuah jaminan yang menyatakan bahwa mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan akuntansi yang telah mendapat pembelajaran tentang akuntansi lebih banyak di sekolah mampu memahami mata kuliah dasar-dasar akuntansi dengan baik dibandingkan dengan mahasiswa yang berasal dari jurusan IPA yang mendapat pembelajaran tentang akuntansi paling sedikit di sekolah.

Menurut penelitian Dian Efriyenti (2017) yaitu tidak terdapat perbedaan terhadap pemahaman asset, liabilitas dan ekuitas antara mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan Akuntansi, SMA IPS dan SMA IPA. Yang menunjukkan dimana latar belakang pendidikan menengah atas tidak memicu perbedaan pemahaman atas ketiga

konsep tersebut. Hasil berbeda diungkapkan oleh Sarwenda Biduri (2016) yaitu terdapat perbedaan pemahaman konsep dasar akuntansi yang terdiri dari asset, liabilitas dan ekuitas.

Hasil ketidak konsistenan penelitian terdahulu dan berdasarkan latar belakang masalah diatas dilakukannya penelitian kembali dengan judul **"Analisa Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi Berdasarkan Asal Sekolah"**

1.2. Perumusan Masalah

1 Apakah terdapat perbedaan pemahaman mengenai konsep dasar akuntansi asset yang signifikan antara mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPA, SMA jurusan IPS dan SMK jurusan Akuntansi?

2 Apakah terdapat perbedaan pemahaman mengenai konsep dasar akuntansi liabilitas yang signifikan antara mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPA, SMA jurusan IPS dan SMK jurusan Akuntansi?

3 Apakah terdapat perbedaan pemahaman mengenai konsep dasar akuntansi yang signifikan antara mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPA, SMA jurusan IPS dan SMK jurusan Akuntansi?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui perbedaan pemahaman mengenai konsep dasar akuntansi aset antara mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPA, SMA jurusan IPS dan SMK jurusan Akuntansi
2. Mengetahui perbedaan pemahaman mengenai konsep dasar akuntansi antara mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPA, SMA jurusan IPS dan SMK jurusan Akuntansi
3. Mengetahui perbedaan pemahaman mengenai konsep dasar akuntansi antara mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPA, SMA jurusan IPS dan SMK jurusan Akuntansi

1.4. Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian yang telah ditetapkan diharapkan akan memberikan manfaat untuk berbagai pihak, diantaranya :

1. Bagi Peneliti

   Diharapkan dari hasil penelitian ini, dapat menjadi sarana untuk menambah serta mengembangkan wawasan bagi peneliti terkait dengan topik yang dibahas terkait tingkat pemahaman akuntansi terhadap konsep dasar akuntansi berdasarkan asal sekolah.
2. Bagi Perguruan Tinggi

   Diharapkan dari hasil penelitian ini, dapat memberikan pengetahuan dan solusi terkait cara pengajaran yang baik untuk pemahaman konsep dasar akuntasi bagi mahasiswa baru pada periode selanjutnya.

3. Bagi Pembaca

Diharapkan dari hasil penelitian ini, dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dan juga menambah wawasan bagi pembaca terkait dengan sejauh mana pemahaman akuntansi yang dimiliki oleh teman maupun adek tingkat yang sedang menempuh perguruan tinggi jurusan akuntansi.

1.5. Sistematika Penulisan

Materi yang tertera dalam laporan ini diringkas dan dimasukkan kedalam beberapa sub bab, sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjabarkan tentang latar belakang masalah dan fenomena yang terkait dengan topik yang diambil, didalam bab ini juga terdapat perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjabarkan tentang penelitian terdahulu, landasan teori yang mendukung landasan hipotesis, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjabarkan tentang metode penelitian yang terdiri dari rancangan penelitian, batasan penelitian, mengidentifikasi

variabel, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, dan teknik untuk menganalisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBJEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang gambaran subyek penelitian yang menjelaskan populasi penelitian serta aspek-aspek dari sampel penelitian secara garis besar. Selain itu, bab ini juga menjelaskan tentang analisis deskriptif dan pengujian hipotesis. Kemudian, pada bab ini juga dijelaskan yang terkait dengan prmbahasan dari hasil penelitian.